

**PERBANDINGAN HASIL KELENTIKAN BULU MATA
MENGUNAKAN PENJEPIT BULU MATA KONVENSIONAL DAN
MASKARA PADA RIAS WAJAH PAGI HARI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



Oleh

**NURCAHYATI
NIM. 21078059**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

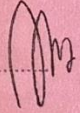
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PERBANDINGAN HASIL KELENTIKAN BULU
MATA MENGGUNAKAN PENJEPIT BULU MATA
KONVENSIONAL DAN MASKARA PADA RIAS
WAJAH PAGI HARI
Nama : Nurcahyati
NIM/ BP : 21078059/2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

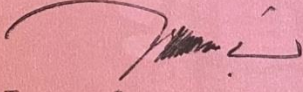
Padang, September 2025

Tim Penguji

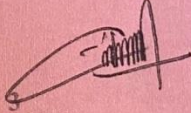
1. Ketua Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd.T

1.

2. Anggota Dr.Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T

2.

3. Anggota Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd

3.

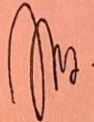
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN HASIL KELENTIKAN BULU MATA
MENGUNAKAN PENJEPIT BULU MATA KONVENSIONAL DAN
MASKARA PADA RIAS WAJAH PAGI HARI

Nama : Nurcahyati
NIM/ BP : 21078059/2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2025

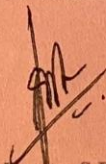
Disetujui oleh :
Pembimbing



Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd.T
NIP. 198810052022032011

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 e-mail: tatarias dankecanrikan@gmail.com
Website: <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurcahyati
NIM/BP : 21078059/2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PERBANDINGAN HASIL KELENTIKAN BULU MATA MENGGUNAKAN
PENJEPIT BULU MATA KONVENSIONAL DAN MASKARA PADA RIAS
WAJAH PAGI HARI”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Nurcahyati
NIM. 21078059

ABSTRAK

Nurchayati, 2025. Perbandingan Hasil Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional Dan Maskara Pada Rias Wajah Pagi Hari

Kebutuhan akan riasan praktis dan tahan lama yang semakin meningkat, khususnya dalam aktivitas harian seperti bekerja atau kuliah, kelentikan bulu mata menjadi elemen penting yang mampu memberikan kesan ekspresif dan segar pada wajah. Penggunaan penjepit bulu mata dinilai efektif secara instan namun kurang tahan lama dan berisiko merusak bulu mata jika tidak tepat, sedangkan penggunaan maskara saja lebih praktis tetapi kurang maksimal dalam menciptakan efek lentik, terutama pada bulu mata yang pendek. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil kelentikan dan ketahanan bulu mata antara penggunaan penjepit bulu mata konvensional yang dikombinasikan dengan maskara dan penggunaan maskara saja pada rias wajah pagi hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen desain *One Shoot Case Study*, melibatkan dua kelompok perlakuan dengan total enam sampel mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dinilai oleh tujuh panelis. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode observasi dan dokumentasi. Data diperoleh melalui observasi langsung menggunakan lembar penilaian yang mengukur tingkat ketahanan dan kelentikan bulu mata setelah perlakuan. Uji prasyarat analisis dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas *Levene* untuk memastikan data memenuhi syarat uji parametrik dan uji hipotesis menggunakan Uji *Independent Sample t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penjepit bulu mata konvensional dengan maskara memberikan hasil ketahanan yang tinggi (52,3% tahan hingga 6 jam), dan kelentikan yang lebih optimal (61,9% sangat lentik) dibandingkan dengan penggunaan maskara saja yang hanya menghasilkan ketahanan terbatas (57,1% cukup tahan selama 2–4 jam), dan kelentikan sedang (52,3% cukup lentik). Uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua metode, baik pada aspek kelentikan ($p = 0,001$) maupun ketahanan ($p = 0,003$). Dengan demikian, kombinasi penjepit bulu mata dan maskara terbukti lebih efektif dan direkomendasikan untuk rias wajah pagi hari agar hasil bulu mata lebih lentik, tahan lama, dan sesuai standar tata rias profesional.

Kata Kunci : Perbandingan, Kelentikan Bulu Mata, Penjepit Bulu Mata, Mascara, Rias Wajah Pagi Hari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan segenap limpahan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional Dan Maskara Pada Rias Wajah Pagi Hari”**

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mitra Lusiana, S.S.T., M.Pd.T selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr.Vivi Efrianova,S.ST.,M.Pd.T selaku Dosen Penguji 1 yang akan memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST.,M.Pd. selaku Dosen Penguji 2 yang akan memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Department sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang mengarahkan saya dalam memberi masukan dan

saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Segenap dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Teruntuk yang teristimewa ayah Rosdiansyah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Teruntuk ibu sambung terkasih Kamsinah yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan serta doa yang tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Teruntuk ibu kandung tercinta Siti Mardiana yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta semangat yang tiada henti untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
9. Teruntuk adik adik penulis Andika Ardiansyah, Nur Azizah, Muammar Alza Rafaza yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
10. Teruntuk abang penulis yang telah memberikan dukungan tiada henti, doa, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik serta tepat waktu.

11. Kepada Teman teman seperjuangan yang telah membantu, memberikan arahan, memberikan semangat dukungan serta menguatkan satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Agustus 2025

Nurcahyati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Rias Wajah.....	9
2. Rias Wajah Pagi Hari.....	14
3. Bulu Mata	15
4. Penjepit Bulu Mata (<i>Eyelash Curler</i>).....	24
5. Maskara.....	26
6. Faktor yang Mempengaruhi Kelentikan dan Ketahanan Bulu Mata.....	28
7. Indikator Penilaian	30
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian	33
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional	35

E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Tempat dan Waktu Penelitian	38
G. Prosedur Penelitian	38
H. Jenis Sumber Data	43
I. Teknik Pengumpulan Data	44
J. Instrumen Penelitian	45
K. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Perbandingan Hasil Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional Dan Maskara Pada Rias Wajah Pagi Hari	51
2. Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Ketahanan dan Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional (X1) Pada Rias Wajah Pagi Hari	52
3. Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Ketahanan dan Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Maskara (X2) Pada Rias Wajah Pagi Hari	56
B. Teknik Analisis Data	61
C. Pembahasan.....	64
1. Deskripsi Hasil Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional dan Maskara Pada Rias Wajah Pagi Hari	64
2. Deskripsi Hasil Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Maskara Pada Rias Wajah Pagi Hari	66
3. Perbandingan Hasil Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional dan Maskara Pada Rias Wajah Pagi Hari	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	77
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Tingkat Ketahanan Lentikan Bulu Mata	45
Tabel 2. Indikator Tingkat Kelentikan Bulu Mata	46
Tabel 3. Distribusi Rata-Rata Tingkat Ketahanan dan Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional Dan Maskara	51
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketahanan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional (X1)	52
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional (X1)	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Ketahanan Bulu Mata Menggunakan Maskara (X2)	56
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Mascara (X2)	58
Tabel 8. Uji Normalitas	62
Tabel 9. Uji Homogenitas	63
Tabel 10. Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rias Wajah Pagi Hari.....	11
Gambar 2. Rias Wajah Sore Hari.....	12
Gambar 3. Rias Wajah Malam Hari	13
Gambar 4. Bulu Mata	17
Gambar 5. Bulu Mata Lurus.....	18
Gambar 6. Bulu Mata Lentik Alami	20
Gambar 7. Bulu Mata Tipis dan Jarang.....	21
Gambar 8. Bulu Mata Tebal dan Lebat	22
Gambar 9. Bulu Mata Turun	23
Gambar 10. Bulu Mata Panjang.....	24
Gambar 11. Penjepit Bulu Mata.....	26
Gambar 12. Maskara.....	27
Gambar 13. Diagram Persentase Ketahanan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional (X1)	53
Gambar 14. Diagram Persentase Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional (X1)	54
Gambar 15. Sampel Perbandingan Hasil Tingkat Ketahanan dan Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional (X1)	56
Gambar 16. Diagram Persentase Ketahanan Bulu Mata Menggunakan Maskara (X2).....	57
Gambar 17. Diagram Persentase Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Maskara (X2)	59
Gambar 18. Sampel Perbandingan Hasil Tingkat Ketahanan dan Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Maskara (X2)	61

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	31
Bagan 2. Rancangan Penelitian	34
Bagan 3. Prosedur Penelitian.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rias wajah merupakan salah satu bentuk seni dalam dunia kecantikan yang tidak hanya bertujuan untuk memperindah penampilan, tetapi juga memperkuat ekspresi diri dan meningkatkan kepercayaan diri seseorang (AnaPutri et al., 2021). Seiring dengan perkembangan tren kecantikan modern, tuntutan terhadap riasan yang praktis, segar, dan natural semakin meningkat, terutama dalam aktivitas harian seperti bekerja atau kuliah. Salah satu jenis riasan yang banyak diminati adalah rias wajah pagi hari.

Rias wajah pagi hari adalah tata rias yang diterapkan pada waktu pagi dengan tujuan menciptakan tampilan wajah yang segar, natural, dan ringan untuk mendukung berbagai aktivitas harian seperti bekerja, kuliah, atau pertemuan formal (Hayatunnufus, 2022). Riasan ini menekankan pada kesan wajah yang cerah dan sehat dengan penggunaan produk-produk yang praktis dan tahan lama (Soehardi & Soehardi, 2019). Ciri khas dari rias wajah pagi hari meliputi penggunaan *foundation* yang tipis, alis yang rapi dan natural, serta fokus pada area mata dengan bulu mata yang lentik natural (Fitriyani et al., 2023).

Dalam teknik rias wajah pagi hari, area mata memegang peran penting karena menjadi pusat perhatian wajah yang menentukan kesan ekspresif (Fauziah & Khairunnisa, 2023). Untuk menciptakan tampilan mata yang hidup, kelentikan bulu mata menjadi salah satu elemen utama. Bulu mata yang lentik memberikan ilusi mata lebih besar, tajam, dan terbuka, sehingga

membuat wajah tampak lebih cerah dan bersemangat (Sari & Efrianova, 2022). Oleh karena itu, teknik pelentikan bulu mata menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam rutinitas rias wajah.

Saat ini terdapat berbagai metode pelentikan bulu mata yang umum digunakan, mulai dari penjepit bulu mata konvensional (*eyelash curler*), penggunaan maskara, hingga prosedur semi permanen seperti *lash lifting* dan *eyelash extension*. Namun, untuk keperluan riasan harian yang cepat dan efisien, dua metode yang paling banyak digunakan oleh pengguna maupun perias adalah penjepit bulu mata dan maskara. Masing-masing metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Penggunaan penjepit bulu mata konvensional mampu membentuk lengkungan secara instan, namun hasilnya sering kali tidak bertahan lama, terutama jika tidak dikombinasikan dengan maskara. Selain itu, tekanan yang terlalu kuat atau penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan bulu mata rapuh dan mudah patah (Ni'mah et al., 2021). Bahkan, dalam beberapa kasus, penjepit bulu mata dapat menimbulkan risiko cedera kelopak mata jika tidak digunakan dengan hati-hati atau jika kualitas alat buruk (Ormerod & Stone, 2017). Di sisi lain, penggunaan maskara saja dinilai lebih praktis dan cepat, karena selain melentikkan, juga dapat menambah panjang dan volume bulu mata (Lusiana et al., 2021). Namun, bagi pengguna dengan bulu mata yang pendek, maskara saja sering kali tidak cukup untuk menghasilkan efek lentik yang maksimal (Kim et al., 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 April 2025 terhadap mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, ditemukan beberapa temuan menarik terkait pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan metode pelentikan bulu mata, khususnya penjepit bulu mata konvensional dan maskara pada rias wajah pagi hari. Sebagian besar mahasiswa telah mengenal dan terbiasa menggunakan penjepit bulu mata konvensional, terutama dalam praktik rias sehari-hari. Mereka menganggap metode ini sebagai cara cepat dan mudah untuk memberikan efek lentik pada bulu mata. Namun, banyak di antara mereka yang menyatakan bahwa hasil lentik dari penjepit bulu mata tidak bertahan lama, terutama jika tidak dilanjutkan dengan penggunaan maskara.

Sementara itu, penggunaan maskara saja juga cukup populer, terutama di kalangan mahasiswa yang menginginkan tampilan natural dan tidak memerlukan terlalu banyak alat. Namun, dari pengamatan hasil riasan mereka, maskara tanpa penjepit hanya memberikan efek menghitamkan dan menebalkan bulu mata, tetapi kurang efektif dalam membentuk lengkungan lentik, terutama pada mahasiswa dengan tipe bulu mata yang pendek. Dalam praktik rias wajah pagi hari, mahasiswa cenderung lebih mengutamakan kepraktisan dan hasil rias yang tahan lama. Beberapa mahasiswa menyatakan lebih memilih mengombinasikan penjepit bulu mata dengan maskara, karena dianggap mampu menghasilkan kelentikan yang lebih maksimal dan bertahan lebih lama sepanjang aktivitas harian. Namun demikian, sebagian mahasiswa

juga menyampaikan kekhawatiran terhadap potensi kerusakan bulu mata akibat penggunaan penjepit yang tidak tepat atau terlalu sering.

Secara umum, hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat keraguan dan perbedaan sudut pandang di kalangan mahasiswa terhadap masing-masing metode dalam menghasilkan kelentikan bulu mata yang ideal untuk rias wajah pagi hari. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara terstruktur untuk membandingkan hasil kelentikan yang dihasilkan oleh penjepit bulu mata konvensional dan maskara, baik dari segi ketahanan maupun kelentikannya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian yang membandingkan hasil kelentikan bulu mata menggunakan penjepit bulu mata konvensional dan maskara dengan indikator penilaian ketahanan dan kelentikan yang merujuk pada penelitian (Sari & Efrianova, 2022). Penelitian ini penting untuk memberikan informasi yang jelas dan ilmiah mengenai metode mana yang lebih efektif, tahan lama, praktis, dan aman digunakan pada rias wajah pagi hari, khususnya bagi praktisi tata rias maupun pengguna sehari-hari. Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perbandingan pelentikan bulu mata yang berjudul **“Perbandingan Hasil Kelentikan Bulu Mata Menggunakan Penjepit Bulu Mata Konvensional Dan Maskara Pada Rias Wajah Pagi Hari ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan penjepit bulu mata dinilai efektif secara instan namun hasilnya kurang tahan lama dan berisiko merusak bulu mata jika digunakan tidak tepat.
2. Penggunaan maskara saja lebih praktis, namun kurang maksimal dalam menghasilkan efek lentik terutama pada tipe bulu mata pendek.
3. Belum diketahui metode pelentikan bulu mata yang paling efektif menghasilkan kelentikan optimal pada rias wajah pagi hari.
4. Terdapat perbedaan persepsi dan pengalaman di kalangan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terkait hasil lentik yang dihasilkan dari masing-masing metode pelentikan bulu mata.
5. Belum ada kajian yang secara spesifik membandingkan kualitas hasil akhir kelentikan antara penjepit bulu mata konvensional dan maskara dalam konteks rias wajah pagi hari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan :

1. Analisis hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan penjepit bulu mata dengan tambahan maskara pada rias wajah pagi hari.
2. Analisis hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan maskara pada rias wajah pagi hari.

3. Perbandingan hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan penjepit bulu mata dengan tambahan maskara dan maskara saja pada rias wajah pagi hari.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan penjepit bulu mata dengan tambahan maskara pada rias wajah pagi hari?
2. Bagaimana hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan maskara saja pada rias wajah pagi hari?
3. Bagaimana perbandingan hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan penjepit bulu mata dengan tambahan maskara dan maskara pada rias wajah pagi hari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan menggunakan penjepit bulu mata dengan tambahan maskara pada rias wajah pagi hari.
2. Menganalisis hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan maskara saja pada rias wajah pagi hari.
3. Menganalisis perbandingan hasil ketahanan dan kelentikan bulu mata menggunakan penjepit bulu mata dengan tambahan maskara dan maskara pada rias wajah pagi hari.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang tata rias, khususnya pada aspek teknik pelentikan bulu mata dalam rias wajah pagi hari. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan teoritis dalam memahami efektivitas dan ketahanan hasil kelentikan bulu mata menggunakan metode yang berbeda, yaitu penjepit bulu mata dengan tambahan maskara dan maskara. Penelitian ini juga diharapkan memperkaya referensi akademik terkait teknik rias mata yang praktis, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan riasan harian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, terutama pada mata kuliah rias wajah dasar dan lanjutan, serta menjadi dasar untuk merancang praktik rias yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tren kecantikan masa kini.
- b. Bagi mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi praktis dalam memilih serta menerapkan teknik pelentikan bulu mata yang efektif, aman, dan sesuai dengan karakteristik bulu mata individu

dalam konteks rias wajah pagi hari.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar mengembangkan penelitian lebih lanjut, baik dalam konteks teknik rias mata, penggunaan produk kosmetik, maupun efektivitas alat-alat rias dalam menciptakan hasil yang optimal dan tahan lama sesuai kebutuhan riasan harian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan hasil kelentikan bulu mata menggunakan penjepit bulu mata konvensional dan maskara pada rias wajah pagi hari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan penjepit bulu mata konvensional yang dikombinasikan dengan maskara terbukti memberikan hasil kelentikan dan ketahanan bulu mata yang optimal pada rias wajah pagi hari. Dari hasil penilaian panelis, sebagian besar memberikan skor tinggi baik dalam aspek kelentikan maupun ketahanan, dengan rata-rata hasil berada pada kategori "sangat lentik" dan "tahan". Kombinasi tekanan mekanis dari penjepit serta maskara mampu membentuk lengkungan bulu mata yang menyerupai huruf "C" atau "L" alami dan mempertahankan bentuk tersebut hingga 5–6 jam aktivitas harian. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini sangat sesuai untuk rias wajah yang menuntut tampilan rapi dan tahan lama sepanjang pagi hingga siang hari.
2. Penggunaan maskara tanpa penjepit bulu mata menunjukkan hasil yang kurang maksimal baik dari segi kelentikan maupun ketahanan. Hasil penilaian mayoritas panelis menempatkan hasil pada kategori "cukup lentik" dan "cukup tahan", dengan daya tahan bentuk *curl* hanya bertahan selama dua hingga empat jam. Ketidakterlibatan tekanan mekanis pada proses pembentukan menyebabkan struktur bulu mata tidak cukup kuat

untuk mempertahankan kelentikan dalam waktu lama, terlebih pada tipe bulu mata yang tebal atau cenderung turun.

3. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua metode perlakuan. Nilai signifikansi pada uji hipotesis untuk kelentikan (0,001) dan ketahanan (0,003) menunjukkan bahwa kombinasi penjepit bulu mata konvensional dan maskara jauh lebih unggul dibandingkan penggunaan maskara saja. Dengan distribusi data yang normal dan varians homogen, dapat dipastikan bahwa hasil penelitian valid dan konsisten. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil rias wajah pagi hari yang maksimal, terutama dalam membentuk bulu mata yang lentik dan tahan lama, penggunaan kombinasi penjepit bulu mata dan maskara lebih direkomendasikan dalam praktik tata rias profesional maupun sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan, disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada mata kuliah rias wajah. Materi mengenai teknik pelentikan bulu mata, kombinasi alat dan produk kosmetik, serta analisis ketahanan riasan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran praktik maupun teori.
2. Bagi mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan, disarankan untuk memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi ilmiah maupun praktis dalam memahami pengaruh alat dan produk kosmetik terhadap hasil akhir riasan. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teknik pelentikan bulu mata

secara tepat sesuai karakteristik klien atau model, serta mempertimbangkan efektivitas dan keamanan produk yang digunakan dalam menciptakan tampilan rias wajah pagi hari yang ideal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan memperluas variabel, seperti jenis maskara (*volumizing, lengthening, waterproof*), tipe bulu mata atau durasi ketahanan riasan dalam kondisi aktivitas berbeda. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada evaluasi alat-alat rias modern atau inovasi produk kecantikan terbaru untuk mengetahui efektivitasnya dalam mendukung kualitas riasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana, S. S. T. (2020). Uji Statistik Non Parametrik. *Jurnal Ilmiah Prodi Kesehatan Masyarakat FIKES Univ. Esa Unggul*.
- Anaputri, E. F., Wilujeng, B., Pritasari, O., & Megasari, D. (2021). Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Dan Teknik Mix Foundation Dalam Ketahanan Riasan Wajah. *Jurnal Tata Rias*, 10(2), 76–93.
- Aumond, S., & Bitton, E. (2018). The Eyelash Follicle Features And Anomalies: A Review. *Journal Of Optometry*, 11(4), 211–222.
- Azizah, N., & Megasari, D. S. (2020). Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan Highlighter Powder Dan Highlighter Airbrush. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).
- Chen, S., & Amin, S. (2020). Design Of High-Performance Curling Mascara Through Utilization Of Smart Thermoresponsive Polymer. *International Journal Of Cosmetic Science*, 42(6), 557–563.
- Dewi, F. N., & Puspitorini, A. (2020). Kajian Tentang Lem Bulu Mata Sebagai Kosmetik Untuk Koreksi Mata Menurun Dalam Tata Rias Wajah Geriatri. *JBC: Journal Of Beauty And Cosmetology*, 2(1), 11–24.
- Fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 193–198.
- Fitriyani, P. A., Puspitorini, A., & Usodoningtyas, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Kompetensi Rias Wajah Pagi Hari Di Smk Negeri 1 Buduran. *Jurnal Tata Rias*, 12(3), 379–388.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Glaser, D. A., Jones, D., Carruthers, J., Campo, A., Moench, S., Tardie, G., Largent, J., & Caulkins, C. (2014). Epidemiologic Analysis Of Change In Eyelash Characteristics With Increasing Age In A Population Of Healthy Women. *Dermatologic Surgery*, 40(11), 1208–1213.
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2016). *Statistics For The Behavioral Sciences*. Cengage Learning.
- Hayatunnufus, H. (2022). *Tata Rias Wajah*.
- Kim, M. J., Seo, Y. K., Boo, Y. C., & Koh, J. S. (2016). A Proposal Of A Standardized Protocol To Evaluate Waterproof Effect Of Eyeliner And Mascara. *International Journal Of Cosmetic Science*, 38(3), 266–271.
- Kwon, T. Il, & Heo, H. S. (2018). Preferences And Level Of Satisfaction With Eyelash Beauty Treatments. *Asian Journal Of Beauty And Cosmetology*, 16(2), 139–150.

- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Lusiana, M., Efi, A., & Giatman, G. (2021). An Identification Of Student Creativity In Stage Makeup Courses. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 12(02), 94–100.
- Lusiana, M., Yupelmi, M., & Hayatunnufus. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2772–2777. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i2.2470>
- Maheswari, K., Sinta Megasari, D., Yesi Wilujeng, B., & Puspitorini, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Mata Dan Pemasangan Skot Mata Pada Kompetensi Dasar Rias Wajah Geriatri. *Jurnal Tata Rias*, 10(2), 155–164.
- Mandalika, M., Hayatunnufus, H., & Yanita, M. (2021). Pengaruh Koreksi Bentuk Mata Sipit Pada Rias Pengantin Barat. *Journal Of Home Economics And Tourism*, 15(2).
- Ni'mah, A., Faidah, M., Kusianti, N., & Puspitorini, A. (2021). Tatalaksana Eyelash Extension Di Eyelash Extension Pandaan Pada Era New Normal. *Jurnal Tata Rias*, 10(2), 1–12.
- Ormerod, E., & Stone, N. (2017). Contact Allergy And Electronic Cigarettes (And Eyelash Curlers). *Clinical And Experimental Dermatology*, 42(6), 682–683.
- Pang, C., & Bui, H. S. (2021). Adhesion Aspect In Semi-Permanent Mascara. *Surface Science And Adhesion In Cosmetics*, 585–633.
- Patankar, M. S., & Pingle, J. S. (2024). *Formulation And Evaluation Of Herbal Mascara*.
- Patel, B. C., Lopez, M. J., & Joos, Z. P. (2023). Anatomy, Head And Neck: Eyelash. In *Statpearls [Internet]*. Statpearls Publishing.
- Patton, K. T., & Thibodeau, G. A. (2018). *Anthony's Textbook Of Anatomy & Physiology-E-Book: Anthony's Textbook Of Anatomy & Physiology-E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Paus, R., Burgoa, I., Platt, C. I., Griffiths, T., Poblet, E., & Izeta, A. (2016). Biology Of The Eyelash Hair Follicle: An Enigma In Plain Sight. *British Journal Of Dermatology*, 174(4), 741–752.
- Putri, T. G. H., Rahmiati, R., & Yanita, M. (2021). Pengaruh Pengaplikasian Shading Dan Tint Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Bentuk Wajah Bulat. *Journal Of Home Economics And Tourism*, 15(2).

- Ricarte, F., Singh, D., Wong-Putnam, P., & Vickery, S. A. (2022). Eye Cosmetics. *Cosmetic Dermatology: Products And Procedures*, 259–268.
- Sakdiyah, S. H., Megasari, D. S., & Pritasari, O. K. (2025). Perbandingan Pengaplikasian Foundation Dengan Spatula Korean Dan Beauty Blender Terhadap Kualitas Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari. *Jurnal Tata Rias*, 14(1), 39–45.
- Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022). Perbandingan Hasil Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepeh Batang Pisang Kepok (Musa Paradisiaca) Dengan Bulu Mata Palsu Dari Rambut Asli Manusia. *Research In Education And Technology (REGY)*, 1(1), 51–59.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Soehardi, F., & Soehardi, D. V. L. (2019). Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Pkk Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 156–165.
- Starace, M., Cedirian, S., Alessandrini, A. M., Bruni, F., Quadrelli, F., Melo, D. F., Silyuk, T., Doroshkevich, A., Piraccini, B. M., & Iorizzo, M. (2023). Impact And Management Of Loss Of Eyebrows And Eyelashes. *Dermatology And Therapy*, 13(6), 1243–1253.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. ALFABETA .
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi Dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugiyono. (2022). Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Sukristiani, D., Hayatunnufus, H., & Yuliana, Y. (2014). Pengetahuan Tentang Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Dan Riasan Pada Mahasiswi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Journal Of Home Economics And Tourism*, 7(3).

- Thaitami, S. H., & Maksum, H. (2020). The Development of Web-Based Learning Media on Western Bridal Make-Up Subject. *Journal of Education Technology*, 4(3), 264-272
- Vickery, S. A., Kolas, R., & Dicko, F. (2015). Eye Cosmetics. *Cosmetic Dermatology: Products And Procedures*, 199–206.
- Wardhana, A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. *Bandung: Media Sains Indonesia*.
- Wulandari, D. A., & Pritasari, O. K. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Wajah Sehari Hari Untuk Meningkatkan Hasil Praktek Kelas X SMK Negeri 3 Kediri. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(2), 264–271.
- Wulandari, N. A., Wilujeng, B. Y., Dwiyantri, S., & Puspitorini, A. (2022). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Kompetensi Rias Wajah Korektif. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 23–33.
- Yadav, A. R., & Soundatti, V. A. (2023). Formulation And Evaluation Of Herbal Mascara By Using Xanthan Gum. *World Journal Of Applied Pharmaceutics*, 1(1), 7–13.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.